



Media: Koran Tempo

Hari: Senin

Tanggal: 14 Juli 2014

Halaman: 15

Sejumlah Jalan Protokol Yogya Dibuat Satu Arah

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan sejumlah jalan protokol yang selama ini menjadi biang kemacetan menjadi jalur satu arah.

Ruas jalan yang akan diubah permanen itu antara lain simpang Gondomanan yang dibujurkan ke barat hingga Serangan (Terminal Ngabean). "Terutama untuk bus wisata akan ada jalur khusus di tengah kota," kata Kepala Seksi Rekayasa Lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto kepada *Tempo*, kemarin.

Rekayasa jalur bus ke barat yang melintasi Titik Nol Kilometer sebagai pangkal Jalan Malioboro akan dibarengi sejumlah kebijakan di sekitar Malioboro. Hal ini bertepatan dengan penutupan akses di depan Gedung Agung sebagai plaza pedestrian. "Di depan Gedung Agung, setiap hari nanti steril kendaraan," kata dia. Konsekuensinya, jalur Bhayangkara dibuat dua arah.

Setelah Lebaran dan bila mendapat persetujuan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, pemerintah kota juga menerapkan jalur satu arah untuk kawasan padat di Jalan Simanjuntak dan Profesor Yohanes. Jalan Simanjuntak dibuat menjadi jalur ke selatan dan jalur Profesor Yohanes hanya ke arah utara.

Kotagede pun tak luput dari rekayasa jalur lalu lintas yang mulai diterapkan setelah libur Lebaran. Jalan Kemasas hingga Mondorakan akan dijadikan satu arah ke selatan hingga ke barat. "Kotagede kebanyakan jalannya sempit, perlu dibuat satu jalur, khususnya kawasan wisata perak," kata dia.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, mengatakan rekayasa jalur lalu lintas itu untuk meminimalkan pelanggaran lalu lintas. "Khususnya pelanggaran parkir sembarangan."

● PRIBADI WIGALSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005